

**MANAJEMEN KEPABEANAN IMPOR BARANG BAWAAN  
PENUMPANG KEDATANGAN INTERNASIONAL  
DI BANDARA ADISUCIPTO YOGYAKARTA**

**Ririn Anggraeni**

**Abstrak**

Kegiatan impor merupakan kegiatan mengirim barang dari luar daerah pabean masuk ke dalam daerah pabean. Atas kegiatan impor barang KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta melakukan pengawasan di bandara jalur udara dalam bentuk pemeriksaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.04/2017 tentang ketentuan ekspor dan impor barang yang dibawa oleh penumpang dan awak sarana pengangkut. Pemeriksaan dilakukan oleh pejabat bea dan cukai untuk meminimalisir pelanggaran yang dilakukan oleh importir yang menyebabkan kerugian dari penerimaan Negara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tata cara penyelesaian, proses pengawasan barang bawaan penumpang, dan prosedur perhitungan tarif bea&pajak yang terjadi pada kedatangan internasional di Bandara Adisucipto serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemeriksaan pabean. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Miles Huberman dan Saldana. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pemeriksaan barang impor di Bandara Adisucipto Yogyakarta sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terdapat faktor penghambat berupa importir yang tidak koperatif saat dilaksanakan pemeriksaan dan faktor pendukung berupa lingkungan kerja yang kondusif, komunikasi dan kerjasama yang baik di bangun oleh KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pengawasan, Pajak, Kepabeaan dan Barang Impor.*

**CUSTOMS IMPORT MANAGEMENT  
ON INTERNATIONAL ARRIVAL PASSENGER LUGGAGE  
AT ADISUCIPTO AIRPORT IN YOGYAKARTA**

**Ririn Anggraeni**

***Abstract***

*Import activity is the activity of sending goods from outside the customs area into the customs area. On the import activities of KPPBC Type Madya B Customs Yogyakarta supervises at the airport of the air lane in the form of an inspection regulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 203 / PMK.04 / 2017 concerning the provisions on the export and import of goods carried by passengers and crew of the transport facility. Inspections are carried out by customs and excise officials to minimize violations committed by importers, which cause losses from state revenue. The purpose of this study was to determine the procedures for settlement, the process of monitoring passenger luggage, and the system for calculating customs and tax rates that occur on international arrivals at Adisucipto Airport, and to determine the supporting and inhibiting factors in a customs inspection. This research used a qualitative research method with a descriptive approach. The data analysis technique used was Miles Huberman and Saldana analysis techniques. The results of this study showed that the implementation of the inspection of imported goods at Yogyakarta Adisucipto Airport following applicable laws and regulations. There are inhibiting factors in the form of non-cooperative importers during the investigation. Support factors were conducive work environment, excellent communication, and cooperation inbuilt by KPPBC Type Madya Customs B Yogyakarta.*

**Keywords:** Management, Supervision, Taxes, customs and imported goods.